

**PERAN LAZISMU DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI
PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

ABDUL MAJID

1903090056

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ABDUL MAJID**
N P M : 1903090056
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. MOHD YUSRI, M.Si.**
PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**
PENGUJI III : **Dr. EFENDI AGUS, M.Si**


.....

.....

.....

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

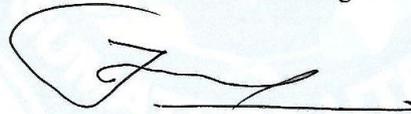
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **ABDUL MAJID**
N.P.M : 1903090056
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN**

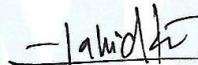
Medan, 24 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Dr. EFENDI AUGUS., M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN
Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, ABDUL MAJID, NPM 1903090056, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Agustus 2023

Yang menyatakan,



ABDUL MAJID

**PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN**

Abdul Majid

1903090056

Abstrak

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dengan berbagai persoalan masalah yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya. Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan dengan usaha masyarakat dalam rangka penanggulangan penduduk miskin dan meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. Salah satu usaha tersebut merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang dijalankan oleh perseorangan dalam menjalankan sebuah usaha bisnis rumahan atau badan usaha yang kecil. LAZISMU Kota Medan kini hadir sebagai Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah yang bergerak di beberapa pilar baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Penelitian ini membahas tentang peran Lazismu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2021). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tingkat kesejahteraan sosial pelaku UMKM yang telah dibantu oleh LAZISMU Kota Medan, dapat dikatakan memenuhi pendapatan kehidupan rumah tangga sehari-hari mereka, kemudian memberikan pekerjaan, keuntungan dari usahanya, adapun kondisi kesehatan pelaku ada yang memiliki BPJS dikelas 2 serta 3, sebagian ada yang mendapatkan secara gratis bantuan dari pemerintah. Kemudian untuk tingkat pendidikan anak tetap berjalan baik meskipun sebagian ada yang memiliki kendala sekolah baik itu uang masuk, terkendala covid, terkendala pembayaran uang spp serta terkendala jauhnya jarak sekolah. Selain itu penulis juga menyarankan kepada pelaku UMKM catering agar memasukan usahanya ke online agar lebih banyak pelanggan dan banyak diminati.

Kata Kunci: Lazismu, Pelaku UMKM, Kesejahteraan Sosial

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membawa kita semua dari zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul: **“Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan”** sebagai syarat wajib bagi mahasiswa akhir untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi penulisan. Namun karena motivasi, bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang sangat teristimewa kedua orangtua penulis Mis Iriantoso dan Budiana Lestari terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang yang tulus yang

tak ternilai harganya, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan serta perhatiannya kepada penulis, dan serta bersusah payah membesarkan dan membiayain penulis dari awal pendidikan dan hingga akhir penulis mencapai gelar Sarjana Sosial. Dan untuk Abang Ridho Kinana, serta kedua Kakak Intan Ramadhani, dan Nurul Khadijah terima kasih atas semua doa, perhatiannya, dan selalu mendukung terhadap semua kegiatan penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Prodi jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen yang selalu membimbing, mendidik, memotivasi serta memberikan masukan kepada mahasiswa/i selama proses pembelajaran.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta

Dosen yang selalu membimbing, mendidik, memotivasi, serta memberikan masukan kepada mahasiswa/i selama proses pembelajaran.

7. Bapak Dr. Efendi Agus, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam mengurus segala hal administrasi, dan terkhusus dosen-dosen Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan masukan dalam proses pembelajaran.
9. Terima kasih kepada Pimpinan LAZISMU Kota Medan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, dan Bapak Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.,Sy selaku staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan dan Admin Lazismu Kota Medan yang telah meluangkan waktu sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar, serta Bapak dan Ibu Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Keluarga besar PERMADIKSI UMSU yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses, belajar dan memberikan pengalaman terbaik.
11. Keluarga besar PK IMM FISIP UMSU yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses, belajar dan memberikan pengalaman terbaik.

12. Teman-teman yang telah meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, masukan satu sama lain, dan saling saling berproses dalam pengerjaan skripsi.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini mendapatkan kritik dan saran yang bagi banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

ABDUL MAJID

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Peran LAZISMU	7
2.2 Program Dan Bentuk Penyaluran LAZISMU	8
2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah	9
2.4 Karakteristik UMKM	12
2.5 Permasalahan UMKM	14

2.6 Definisi Kesejahteraan Sosial	14
2.7 Upaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial	15
2.8 Indikator Kesejahteraan	16
2.9 Pelayanan Kesejahteraan Sosial	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep	20
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan/Narasumber	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu dan Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Sejarah Umum LAZISMU Kota Medan	26
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan LAZISMU Kota Medan	27
4.1.3 Program LAZISMU Kota Medan	28

4.1.4 Stuktur Organisasi LAZISMU Kota Medan	30
4.1.5 Deskriptif Hasil Penelitian	31
4.2 Peran LAZISMU Dalam Meningkatkan Kessos UMKM	33
4.2.1 Program LAZISMU	33
4.2.2 Bentuk bantuan LAZISMU	35
4.2.3 Bentuk penyaluran LAZISMU	36
4.3 Kesejahteraan Sosial UMKM Kota Medan	37
4.3.1 Ekonomi	37
4.3.2 Kesehatan	44
4.3.3 Pendidikan	46
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
Daftar Pustaka	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.6 Model Interaktif Huberman & Milles	24
Gambar 4.1.4 Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian	21
------------------------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di era modern, setiap masyarakat memiliki banyak masalah sosial dalam kehidupannya sehari-hari. Masalah tersebut dapat bersifat ekonomi di karenakan sebagian besar masyarakat tidak dapat mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti, rendahnya tingkat kesehatan, tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat lapangan pekerjaan dan kemiskinan.

Wujud kemiskinan merupakan masalah sosial yang menjadi masalah serius yang sering terjadi di negara-negara yang berkembang, khususnya di Kota Medan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dengan berbagai persoalan masalah yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, pembangunan penduduk, pendapatan (keuangan), dan lain sebagainya.

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu atau kelompok masyarakat tidak dapat mengurus dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya dan tidak dapat menggunakan kekuatan tenaga, mental dan fisik dalam kelompoknya tersebut.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, upaya penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang berjalan secara terkoordinasi secara sistematis, terencana, dan sinergis dengan dunia usaha dan masyarakat dalam rangka penanggulangan penduduk miskin dan meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.

Salah satu usaha tersebut adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang dijalankan oleh perseorangan, dalam menjalankan sebuah usaha bisnis rumahan atau badan usaha yang kecil. Dengan adanya keberadaan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat miskin untuk mencari nafkah dan mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Humam (dalam Kurniawan & Fauziah, 2014). Menyatakan untuk menanggulangi masalah kemiskinan, pemerintah telah meluncurkan berbagai program pemberdayaan. Hal tersebut juga turut melibatkan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), kelompok swadaya masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan pelaku lainnya yang turut terlibat dalam memajukan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Kurniawan & Fauziah, 2014). Salah satu kebutuhan penting pemerintah ditunjukkan dengan adanya berbagai jenis program pemberdayaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu usaha yang sinergi antara pemerintah dengan pihak lain sangat dibutuhkan untuk efektivitas program pemberdayaan.

Salah satu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) telah menjadi patner pemerintah dalam mengembangkan usaha produktif bagi masyarakat miskin dari berbagai wilayah kesejahteraan sosial di Kota Medan. Lazismu merupakan lembaga nirlaba yang memiliki kebijaksanaan untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat, fakir miskin. Dengan sumbangan masyarakat yang meliputi Zakat, Infaq, Sadaqah dan dana lainnya yang halal dan

legal, baik yang berasal dari perorangan maupun kelompok masyarakat, dana tersebut akan diterapkan dan di aplikasikan kedalam bentuk produktif yang akan dikelola oleh Lazismu Kota Medan.

Lazismu Kota Medan merupakan sebuah forum ZIS tingkat nasional yang aktif dalam memberdayakan rakyat yang kurang mampu melalui pendayagunaan dana ZIS baik asal individu/perseorangan, badan perusahaan, dan lainnya. Lazismu Kota Medan berdiri semenjak 08 Oktober 2018. Lembaga ini artinya jaringan dari Lazismu taraf nasional. Lazismu berdiri serta dikukuhkan sebagai LAZ nasional oleh Menteri agama dalam SK/No/457/21 November 2002.

Melalui rangka mengentas problem kemiskinan masyarakat, Lazismu Kota Medan mempunyai beberapa pilar baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Lazismu dibentuk atas dasar persoalan kemiskinan dimasyarakat dan upaya zakat yang diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam pengentas kemiskinan masyarakat, potensi zakat yang besar serta dengan pengelolaan dana pendayagunaan yang baik dan memberikan dampak yang signifikan.

Kategori mustahik atau pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berhak menerima dana zakat yang diutamakan ialah fakir dan miskin jika mereka sudah tidak mampu lagi dalam membiayayain kehidupan keberlanjutannya, maka oleh karena itu untuk membantu fakir dan miskin agar dapat terhidupi dengan suatu usaha, usaha itu juga tidak sembarangan orang yang berhak mendapatkannya karena harus memenuhi kriteria yang harus terpenuhi yaitu, pertama semangat usaha, kedua memiliki kemampuan untuk membuka usaha dan meyakinkan diri untuk

merubah kehidupannya, selain itu pendistribusian zakat harus dilakukan dengan adil diantara para mustahik. Adil yang berarti sama rata dalam pembagian, namun adil diperhatikan dengan kelayakan dan kadar kebutuhannya, dan dipastikan dengan benar menyentuh para mustahik.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul **“Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan”**. Maka yang menjadi perumusan masalah adalah: Bagaimanakah Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Aspek Teoritis

Manfaat aspek teoritis diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sebagai sumber bahan bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2). Aspek Praktis

Bagi Lazismu dapat menjadikan bahan pertimbangan atau masukan dalam peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM, sehingga para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat meningkatkan pendapatan mereka dan melanjutkan kebutuhan dasar hidupnya masing-masing.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai tentang latar belakang masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bagian ini menjelaskan tentang definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pengertian Lazismu, peran dan manfaat UMKM, karakteristik UMKM,

jenis-jenis UMKM, Program dan Bantuan penyaluran Lazismu, dampak peningkatan Lazismu dalam kesejahteraan UMKM, faktor pendukung dan penghambat UMKM, definisi kesejahteraan, upaya peningkatan kesejahteraan, perlindungan sosial, indikator kesejahteraan, dan pelayanan sosial.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskriptif penelitian sejarah singkat profil Lazismu, temuan penelitian, pembahasan wawancara dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUPAN

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran dimana bab ini merupakan akhir dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Peran LAZISMU

Lazismu adalah sebuah Lembaga Zakat Shadaqah (LAZ) yang berkerja dalam pendistribusian dan pendayagunaan berupa ZIS serta pelayanan sumbangan donasi. Lazismu mempunyai peran penting dalam penangulangi kemiskinan masyarakat melalui upaya peningkatan kesejahteraan, pembinaan, dan pendampingan kepada para mustahik.

Lazismu dalam menjalankan tugasnya menghimpun dana dan menyalurkan kepada mustahik. Lazismu mengumpulkan dana dalam bentuk zakat, infaq, sedekah dan wakaf melalui system menjemput dari rumah, transfer bank, dan call center, (Suwandi & Samri, 2022).

Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah adalah penyaluran dana ZIS yang diberikan setiap bulan kepada penerima mustahik yang sesuai dengan kriteria dari Lazismu Kota Medan. Hasil dana yang telah dihimpun oleh Lazismu selanjutnya akan ditargetkan dan disalurkan dalam beberapa jenis program yang telah terstruktur, antara lain:

1. Ekonomi
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Sosial dan kemanusiaan,
5. Dakwah

Dalam rangka penanggulangan persoalan kemiskinan masyarakat, Lazismu Kota Medan mempunyai beberapa pilar dibidang tersebut, Lazismu mempunyai kehadiran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

2.2 Program dan Bentuk Penyaluran Lazismu

1). Program Lazismu

Lazismu memiliki banyak jenis program yang telah dilaksanakan untuk menolong meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengentasi kemiskinan sosial yang ada di masyarakat yang berkembang saat ini, serta memberdayakan masyarakat penerima mustahik. Salah satu program dari Lazismu yaitu: pada pemberdayaan UMKM di Kota Medan.

2). Bantuan penyaluran yang diberikan oleh Lazismu

Bentuk bantuan yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan kepada masyarakat penerima UMKM berupa modal usaha baik berbentuk uang tunai maupun bantuan barang penunjang yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ataupun para Mustahik. Bantuan tersebut melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedeqah serta bantuan sumbangan donasi yang telah diberikan oleh para donator.

Dalam hal penyediaan dana tersebut melalui pemberian zakat, infaq, sedekah (ZIS), maka dana produktif tersebut akan dikelola kemudian di distribusikan serta disalurkan kepada penerima mustahik, penerima manfaat yang lebih membutuhkan.

Sesuai dengan persyaratan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Lazismu Kota Medan. Sumbangan dana tersebut akan di berikan secara adil dan merata, namun dengan kata lain adil yang lebih membutuhkan, dengan melihat kondisi kesejahteraan hidup, kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima mustahik (UMKM).

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah adalah usaha yang dijalankan oleh perseorangan, dalam menjalankan sebuah usaha bisnis rumahan atau badan usaha yang kecil. Sebuah kegiatan usaha yang dikenal dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi dalam proses pemerataan, memberikan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu tercapainya stabilitas nasional.

Menurut Utomo (dalam Saputra & Mujahiddin, 2021). Menyatakan bahwa di Indonesia, wirausaha sosial tumbuh dengan cepat seiring dengan keyakinan bahwa kewirausahaan sosial dapat mengatasi masalah-masalah sosial. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu penggerak utama dalam suatu pembangunan perekonomian. Pada dasarnya kontribusi yang memperlihatkan dengan adanya eksistensi usaha ini maka harus selalu diupayakan adanya pengembangan yang bertujuan agar setiap usaha jenis ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dan berkembang ke arah yang lebih baik, maju serta mandiri sehingga perannya dalam pertumbuhan ekonomi semakin besar.

Menurut definisi Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- Kriteria Usaha Mikro:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

- Kriteria Usaha Kecil:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- Kriteria Usaha Menengah:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Melalui berbagai jenis usaha serta niat bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dilakukanya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Karena dengan memanfaatkan berbagai jenis usaha masyarakat, atau orang yang memproses berbagai jenis industri dapat memenuhi kebutuhannya seperti:

- 1). Keperluan ekonomi keluarga baik primer atau sekunder.
- 2). Kebutuhan pendidikan anak.
- 3). Terjaminya kesehatan masyarakat melalui penghasilan yang diperoleh.

Dari ketiga indikator tersebut yang harus terpenuhinya suatu kebutuhan ekonomi atau pendapatan harian dan bulanan masyarakat melalui pekerjaan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya.

2.4 Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Secara nyata, perilaku UMKM serta perilaku pengusaha itu sendiri mencerminkan kepribadian dari jenis usaha tersebut. Tergantung pada skala

usahanya, karakteristik ini membedakan pelaku usaha satu sama lain. Bank Dunia membagi UMKM ke dalam tiga kategori berikut:

1. Usaha Mikro yaitu usaha yang memperkerjakan karyawan 10 orang.
2. Usaha kecil yaitu usaha yang memperkerjakan 30 orang.
3. Usaha menengah yaitu usaha yang memperkerjakan 300 orang.

Dalam perspektif usaha menurut Bank Indonesia (2015) UMKM dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu:

1. UMKM Mikro adalah pelaku di sektor UMKM yang memiliki keterampilan pengrajin, seperti pedagang kaki lima di sektor informal, yang kurang mampu mengembangkan usahanya.
2. Micro Enterprise, yaitu UMKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
3. Kelompok UMKM yang dikenal dengan Dynamic Small Enterprises mampu berkolaborasi kerjasama, (menerima pekerjaan dari subkontraktor), dan ekspor.
4. Fast Moving Enterprises adalah UMKM yang telah siap dan mampu mengembangkan usahanya menjadi usaha yang besar.

Menurut Keppres RI No. 19 Tahun 1998 yang sebagai kegiatan ekonomi rakyat usaha skala kecil yang perlu dilindungi dan tindak pencegahan dari pesaing yang tidak sehat. Berikut ini 3 jenis usaha yang termasuk UMKM yaitu:

- a) Usaha Kuliner
- b) Usaha Fashion

c) Usaha Agribisnis.

2.5 Permasalahan UMKM

Dalam memulai usaha atau mengembangkan usaha tentu memiliki kendala permasalahan kepada pelaku UMKM permasalahan tersebut berupa aspek kurangnya modal, kurangnya dalam pengelolaan usaha, kurang mengenali letak strategis pasar, keterampilan yang rendah, sulit membuat dagangan bervariasi, dan kurang memiliki peralatan baik material ataupun bahan baku yang tidak tersedia, dan kurangnya pendampingan serta pelatihan kepada para pelaku UMKM.

2.6 Definisi Kesejahteraan Sosial

1. Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa setiap warga negara wajib terpenuhinya kebutuhannya baik spiritual, material, ekonomi, dan sosial agar dapat hidup berkembang, dan nyaman serta memenuhi tanggung jawab sosialnya. (Setiawan, 2017). Manusia akan mencapai hidup yang layak apabila sudah mampu memenuhi kebutuhan kehidupannya dalam sehari-hari. Menurut (Payne dalam Setiawan, 2017). Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hidup layak, yaitu:

- 1) Economic Wellbeing: memiliki pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar.

- 2) Being Healthy: fisik, mental sehat dan hidup sehat.
- 3) Staying Safe: hidup aman, dari bahaya dan eksploitasi dan mampu memelihara keamanan diri. Selain mampu hidup layak, manusia yang sudah mampu memenuhi kebutuhan akan mampu mengembangkan dirinya.

2.7 Upaya Dalam Mencapai Kesejahteraan Sosial

Menurut (Todaro dan Stephen C. Smith, dalam Saifudin, 2019) menyatakan upaya untuk mencapai kesejahteraan sosial secara material, spiritual, dan duniawi dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga faktor mendasar:

1. Tingkat kebutuhan dasar, khususnya kemampuan dalam membangun kapasitas dan pemerataan kebutuhan individu seperti pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan secara adil.
2. Tingkat kehidupan, peningkatan taraf hidup, pendapatan, dan tingkat pendidikan yang tinggi serta lebih baik.
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memperluas pertumbuhan ekonomi individu dan bangsa, terutama mempermudah dengan memberikan pilihan pekerjaan yang lebih baik yang berada dalam suatu komunitas masyarakat.

Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhannya membagi kebutuhan hidup manusia ke dalam lima tingkatan yaitu: kebutuhan mempertahankan diri (*psilogis need*), Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan akan penghargaan (*esstem needs*), dan

kebutuhan mempertinggi kapasitas kerja (*self actualization needs*). Mujahiddin dalam Mujahiddin & Mahardika (2017).

2.8 Indikator Kesejahteraan

Menurut Sadono dan Sukirno modal penting untuk mencapai kesejahteraan adalah aspek kesejahteraan yang tidak hanya menyangkut pola konsumsi tetapi juga pertumbuhan potensi dan kemampuan setiap manusia yang merupakan modal penting untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Akibatnya, Sadono Sukirno membagi kesejahteraan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Sebuah kelompok yang menggunakan perbandingan penghitungan tingkat kesejahteraan pendapatan nasional di dua Negara yang dipelopori oleh Collin Clark, Gilbert, dan Kravis untuk membandingkan tingkat kesejahteraan dua negara dengan lebih baik.
2. Kelompok yang mencoba mengubah pendapatan individu yang dibandingkan dengan mempertimbangkan variasi tingkat harga negara.
3. Kelompok yang menggunakan data non-moneter untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara.

Tingkat konsumsi per kapita, tingkat kejahatan, tingkat lapangan kerja, tingkat ekonomi, dan akses ke media semuanya merupakan ukuran fisik dan non-fisik dari kesejahteraan manusia. Kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meliputi

indikator kesehatan, ekonomi, dan pendidikan juga dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat (Kadeni & Srijani, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik, mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu keadaan dimana suatu rumah tangga dapat terpenuhinya segala kebutuhan jasmaniah, dan rohaniah tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat kehidupannya.

Indikator yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu:

1. Pendapatan, terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden).
2. Perumahan dan permukiman, sebagai tempat untuk bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia, menghasilkan serta meningkatkan kualitas SDM yang akan datang.
3. Pendidikan, dan kesehatan, hak warga negara dalam memperoleh pendidikan, dan kesehatan sekaligus untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan tersebut.

2.9 Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Pelayanan kesejahteraan sosial adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang ditunjukkan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat yang membutuhkan atau mengalami masalah sosial, kegiatan tersebut meliputi pencegahan, perlindungan, pemberdayaan, pelayanan dan rehabilitasi sosial maupun pengembangan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan dalam memenuhi kebutuhannya secara baik

memadai, sehingga mereka mampu melakukan fungsi sosial. Di beberapa Negara lain istilah “Pelayanan Sosial” yaitu untuk mencakup yang terkandung dalam pengertian pelayanan kesejahteraan sosial diatas ditambah dengan:

1. Bantuan sosial, yaitu dengan ditekankan pada pemberian bantuan uang atau barang.
2. Program-program Kesehatan yang tidak tercakup oleh program yang dikembangkan oleh swasta
3. Pendidikan
4. Program-program ketenagakerjaan
5. Perumahan rakyat
6. Fasilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

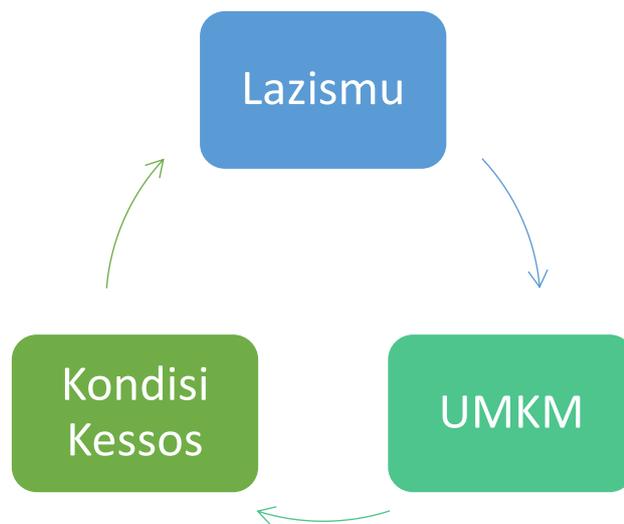
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk memahami Peran dari Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Pelaku UMKM di Kota Medan secara mendalam dengan menggunakan pendekatan deskriptif agar mendapatkan sebuah gambaran umum tentang Kesejahteraan Sosial pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dari Lazismu Kota Medan.

Penelitian deskriptif mengkaji keadaan, kondisi, atau faktor lain yang telah disebutkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk secara akurat dan metodis menggambarkan fakta tentang bidang tertentu. Sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menurut (Dwiastuti, 2017:83) merupakan seluruh pemahaman peneliti atas substansi permasalahan yang menjadi topik penelitiannya, bagaimana peneliti dalam penguasaan teori, mengintegrasikan pola pikir kritis tanpa kehilangan kejelian, menemui fenomena yang terangkum dalam konsep

penelitian. Adapun secara sederhana kerangka konsep Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan ini dapat dilihat dalam gambar seperti berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Adapun beberapa Definisi Konsep yang akan diteliti sebagai berikut:

- Lazismu Kota Medan ialah sebuah forum ZIS tingkat nasional yang aktif dalam memberdayakan rakyat yang kurang mampu melalui pendayagunaan dana ZIS baik asal individu/perseorangan, badan perusahaan dan sebagainya. Lazismu memberikan bantuan kepada masyarakat UMKM yang ingin memulai atau ingin mengembangkan usahanya

- UMKM yang merupakan salah satu program Lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM yang ada di Kota Medan.
- Kondisi Kesejahteraan Sosial dapat meliputi dari segi tinjauan aspek tingkat Ekonomi (pendapatan), tingkat kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari, kesehatan, pendidikan dan lapangan pekerjaan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori merupakan suatu konsep yang disusun atas dasar intitusi, pikiran dan kriteria tertentu. Adapun kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Peran Lazismu	<ul style="list-style-type: none"> • Program Lazismu • Bentuk Bantuan Lazismu Kepada UMKM • Bentuk Penyaluran Lazismu
Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Pelaku Usaha)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendapatan Masyarakat • Kesehatan • Pendidikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3.5 Informan/Narasumber

Informan atau narasumber merupakan seseorang yang mengetahui dan memberikan sumber atau informasi terkait objek yang memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu informan tersebut akan diwawancarai secara mendalam (Indepth Interview) untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan serta memadai (Rukin, 2019:67).

Menurut Sugiyono, orang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berada di dalam suatu organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) yang terdiri dari 5 orang informan yaitu:

1. 1 orang staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan.
2. 4 Orang penerima Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan 5 orang informan. Dalam teknik ini dimana hanya orang-orang atau pihak tertentu saja yang akan dijadikan tujuan penelitian sebagai sumber informasi, cara ini diperoleh agar mendapatkan data yang akurat dan mendalam mengenai peran Lazismu serta kondisi permasalahan UMKM (Darwanto, Tri, & Danuar, 2013).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa dalam mendapatkan sebuah data teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan dengan 2 cara, Adapun dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara primer dan teknik data sekunder.

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Observasi

Dalam metode ini dilakukan suatu proses pengamatan yang kompleks, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif aktif yang berarti peneliti ikut apa yang dilakukan oleh narasumber akan tetapi belum sepenuhnya. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung serta ikut terjun langsung kelapangan dan mencatat segala kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peran anggota LAZISMU dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Medan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan percakapan secara langsung pada suatu masalah tertentu dengan lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara akan dilakukan dengan Kepala Devisi Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU, kemudian wawancara dilanjutkan dengan penerima UMKM sebanyak 4 orang yang telah dipilih oleh LAZISMU Kota Medan.

3. Dokumentasi

Adapun dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan, sejarah kehidupan (Life Histories), cerita, biografi, bukti foto, dan lain-lain.

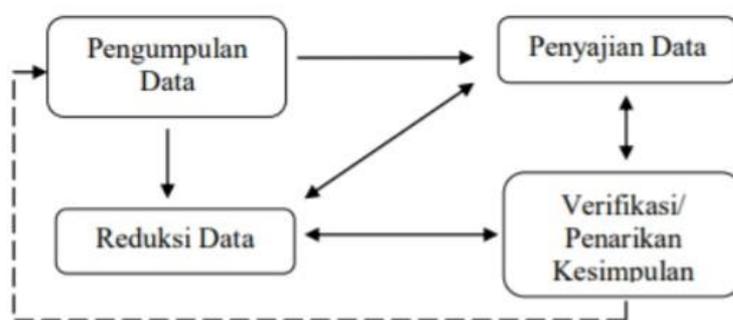
b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui studi atau bahan-bahan kepustakaan yang bersifat relevan. Hasil dalam penelitian ini terkait

dengan aspek pada topik tulisan, sejarah kehidupan, dan jurnal-jurnal. Data-data yang akan diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis dan dibahas dengan teknik kualitatif dengan pendeskripsian data-data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang ada (Saleh & Sihite, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian melakukan teknik analisis data menurut Miles and Hubberman, yaitu reduksi data, model data, dan pemeriksaan kesimpulan, Adapun sebagai berikut:



Gambar 3.7 Model Teknik Analisis Data Interaktif Huberman & Milles

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada data lapangan yang telah didapatkan pada Lazismu Kota Medan kemudian dijelaskan dengan uraian kalimat dan merangkum kegiatan reduksi, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting hal ini bermaksud agar penelitian menjadi lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi atau data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan data agar mempermudah apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan peneliti pada penelitian sehingga menghasilkan hasil yang akurat.

3. Penarikan Kesimpulan

Tujuan dari peneliti yaitu menggambarkan maksud dari data yang dipergunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan perbandingan yang luas dengan pencatatan tema, dan pola pengelompokkan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret, April, dan Mei 2023. Adapun lokasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah berada di kantor LAZISMU Kota Medan yang beralamat di Jalan. Mandala By Pass, No. 140-A Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum LAZISMU Kota Medan (Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kota Medan)

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2022. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat No. 23 tahun 2011, peraturan Pemerintah Nomor. 14 tahun 2014 dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 tahun 2015. Lazismu sebagai amil zakat nasional kembali dikukuhkan melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 tahun 2016.

LAZISMU Kota Medan ialah sebuah forum ZIS tingkat nasional yang aktif dalam memberdayakan rakyat yang kurang mampu melalui pendayagunaan dana ZIS baik asal individu/perseorangan, badan perusahaan. LAZISMU Kota Medan berdiri semenjak 08 Oktober 2018. Lembaga ini artinya jaringan dari LAZISMU taraf nasional.

Latar belakang berdirinya LAZISMU dibentuk atas dasar persoalan kemiskinan ditengah-tengah masyarakat yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kemudian upaya zakat yang diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia, dan pengentasan kemiskinan masyarakat, potensi zakat yang besar serta dengan pengelolaan dan pendayagunaan yang baik diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Lazismu Kota Medan

a. Visi : “Menjadikan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sadaqah terpercaya”.

b. Misi :

- 1) Mengoptimalisasi kualitas pengelolaan zakat, infaq dan sedeqah (ZIS) yang amanah, professional dan transparan.
- 2) Mengoptimalisasi pendayagunaan zakat, infaq, sedekah (ZIS) secara produktif, optimal, inovatif, dan kreatif.
- 3) Mengoptimalisasi serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemberi zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan pelayanan kepada penerima mustahik melalui amal-amal sosial dan kemanusiaan secara professional dan adil.

c. Tujuan :

- 1) Memaksimalkan potensi Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) khususnya umat Islam pada umumnya untuk dikelola secara transparan, professional, dan kreatif dalam pemanfaatan dalam pemberian kepada Muzaki atau dalam pemberian dakwah sosial.
- 2) Meningkatkan pelayanan kualitas dakwah sosial Muhammadiyah secara nyata oleh masyarakat terkhusus kaum dhuafa.
- 3) Menumbuhkan gerakan solidaritas beramal Zakat, Infaq, sedekah (ZIS) dikalangan warga Muhammadiyah, dan umat islam.
- 4) Meningkatkan dan membangkitkan motivasi untuk membantu sesama umat muslim lainnya yang kurang mampu dari segi ekonomi.
- 5) Melakukan aksi sosial sebagai visi dan misi dari Muhammadiyah dan Lazismu Kota Medan.

4.1.3 Program LAZISMU Kota Medan

Adapun beberapa bentuk program dari Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan sebagai berikut:

1). Pendidikan

- Save Our School
- Beasiswa Mentari
- Beasiswa Sang Surya
- Sekolah Cerdas
- Peduli Guru

2). Ekonomi

- Pemberdayaan UMKM
- Peternak Masyarakat Mandiri
- Rias Corner
- Tani Bangkit

3). Kesehatan

- Peduli Kesehatan
- Indonesia Mobile Clinic
- Timbang (Tingkat Kemampuan Gizi Seimbang)
- Pesantren Bebas Skabies

4). Sosial dan Kemanusiaan

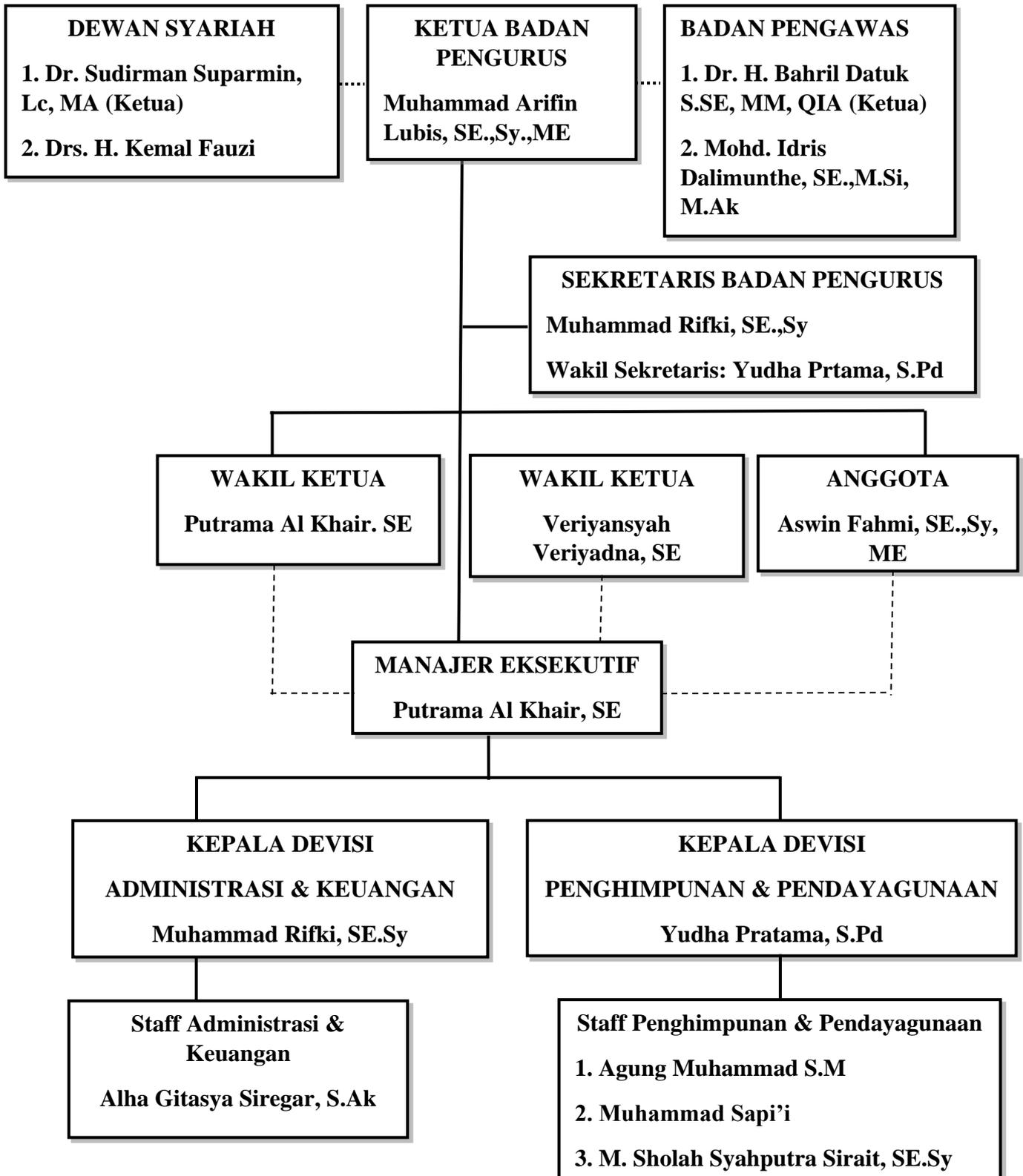
- Muhammadiyah Senior Care (MSC)
- Muhammadiyah Aid
- Pemberdayaan Panti
- Pemberdayaan Difabel

5). Dakwah

- Da'i Mandiri
- Da'i Perkotaan
- Pemberdayaan Muallaf
- Back to Masjid

4.1.4 Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan

Bagan 4.1.4 Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan



4.1.5 Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku UMKM Kota Medan yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan informasi wawancara yang telah disusun secara tersuktur dan secara mendalam sebagai berikut:

Adapun peran Lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pelaku UMKM Kota Medan peneliti mewawancarai identitas pengurus staff Penghimpunan & Pendayagunaan yang bernama Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy beliau merupakan selaku staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan Lazismu Kota Medan, pendidikan terakhir beliau adalah sarjana syariah. Bapak Muhammad Sholah merupakan sebagai pendamping para UMKM yang berkeinginan dalam mengembangkan usaha atau memulai usaha yang baru yang meminta bantuan kepada LAZISMU Kota Medan.

Kemudian peneliti mewawancarai identitas pelaku UMKM Kota Medan sebanyak 4 orang antara lain:

1. Hasil peneliti mewawancarai identitas pelaku UMKM Kota Medan dengan Bapak Bernama Budi Aswadi yang berusia 42 tahun memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, pendidikan terakhir Bapak Budi Aswadi adalah Diploma-3, status keluarga adalah seorang duda, Bapak Budi Aswadi memiliki jumlah tanggungan sebanyak 4 orang anak, dan Bapak Budi Aswadi memiliki usaha yang bernama Ceria Ponsel yang beralamat di Jalan

Utama, Gang Cemara No.5 Kota Medan (usaha beliau berdekatan dengan sekolah Al-Ulum Medan).

2. Hasil peneliti mewawancarai indentitas pelaku UMKM Kota Medan yang bernama Bapak Anwar Jambak yang berusia 62 tahun, memiliki pekerjaan merangkap sebagai nazir masjid, guru ngaji, takmil masjid, dan bilal mayit, status keluarga Bapak Anwar Jambak menikah, Bapak Anwar memiliki jumlah tanggungan dalam keluarga sebanyak 3 orang anak laki-laki akan tetapi anak dari Bapak Anwar Jambak 1 orang sudah wafat, serta 2 orang anaknya belum berumah tangga, Bapak Anwar memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), Bapak Anwar Jambak memiliki usaha Catering bertempat tinggal di Jl. Kapten Sumarsono, Gg. Safar bertepatan sebelah Masjid Taqwa Kota Medan.
3. Hasil peneliti mewawancarai indentitas pelaku UMKM Kota Medan yang bernama Ibu Masni yang berusia 60 tahun, memiliki pekerjaan sebagai usaha pedagang kue keliling untuk pesanan orang, pendidikan terakhir yaitu tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), Ibu Masni memiliki status single parents dalam keluarga, serta memiliki tanggungan 3 orang, Ibu masni berjualan kue dirumahnya yang beralamat, di Jalan, Puri, Gang, Perguruan, Kota Medan.
4. Hasil peneliti mewawancarai indentitas pelaku UMKM Kota Medan yang bernama Bapak Irfan Sazali yang berusia 39 tahun ini memiliki pekerjaan penjual roti, Bapak Irfan Sazali memiliki status menikah, beliau memiliki jumlah tanggungan 5 orang 4 orang anak dan satu istri, Bapak Irfan Sazali

memiliki pendidikan terakhir tamatan SMK namun tidak sampai lulus sekolah, beliau beliau berjualan roti yang beralamat di Jalan. Menteng Raya, di depan Masjid Al-Muttaqin, Kelurahan Binjai, Pasar Merah Kota Medan.

4.2 Peran LAZISMU Dalam Meningkatkan UMKM

4.2.1 Program LAZISMU

Adapun mengenai peran LAZISMU dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Muhammad Sholah Sirait, SE.,Sy tentang peran LAZISMU dalam menjalankan program LAZISMU yang memiliki banyak beberapa jenis program yang dijalankan salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan. Melalui program UMKM ini sebagai usaha pelaku UMKM untuk memulai atau ingin mengembangkan usaha para pelaku UMKM yang ada di Kota Medan.

“Sebelumnya saya ingin menjelaskan sedikit tentang LAZISMU jadi LAZISMU itu merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kerdmawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya, Program dari LAZISMU ini sangat banyak termasuk kedalam 5 kategori, pertama pendidikan, dalam pendidikan terdiri dari beasiswa mentari beasiswa ini diberikan kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya dengan kita memberikan bantuan bagi siswa yang terkendala atau tidak mampu dalam membayar SPP biaya pendidikan bulannya yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa, yang kedua kesehatan dalam program dari kesehatan ini seperti peduli kesehatan yang lebih memfokuskan upaya pada promosi akses dibidang kesehatan bagi masyarakat. Selanjutnya ketiga, Ekonomi pada ekonomi ini terdapat pemberdayaan UMKM program ini adalah program yang unggul yang dimiliki oleh LAZISMU dalam program ini dengan melalui pemberian bantuan peralatan dan modal usaha sebagai penguat usaha bagi individu dalam menjalankan usahanya. Program

selanjutnya keempat, Sosial Kemanusiaan pada program ini seperti pemberdayaan panti, lansia, dan pemberdayaan difabel. Terakhir kelima, Dakwah pada program ini seperti, Da'i Mandiri, Da'i Perkotaan, dan Back to Masjid". (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Untuk menjalankan pelaksanaan program tersebut tentu saja adanya persiapan sehingga program yang telah dirancang dapat berjalan dengan lancar atau memiliki suatu hambatan yang dialami oleh LAZISMU Kota Medan.

"LAZISMU sendiri mengalami suatu hambatan pada penerima UMKM dari mereka ada beberapa sebagian yang tidak jujur, kemudian sebagian dari penerima UMKM tidak mengetahui produk usahanya sendiri, serta mereka tidak tau dalam menempatkan tempat letak strategi dalam berjualan, contoh: Sebagian dari mereka ada yang berjualan di dalam gang yang sempit dan penduduk setempat tidak ramai". (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Dalam suatu hambatan program dari UMKM tersebut tentu saja LAZISMU memberikan banyak memberikan manfaat kepada pelaku UMKM yang telah diberikan bantuan oleh LAZISMU.

"Sejauh ini memberikan manfaat kepada penerima UMKM, contohnya: meningkatkannya hasil penjualan atau pendapatan mereka penerima UMKM, kemudian penerima UMKM memiliki banyak pelanggan, dan membantu UMKM dalam mempertahankan pekerjaannya untuk menghidupi kebutuhannya sehari-hari". (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Dalam menjalankan program yang telah dirancang dan di persiapkan oleh LAZISMU Kota Medan. LAZISMU memiliki 5 jenis program baik dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial kemanusiaan, dan dakwah, dari beberapa program tersebut LAZISMU memiliki program unggulan yaitu pemberdayaan UMKM, dalam menjalankan program tersebut tentu saja adanya dalam menjalankan

pelaksanaan terkait pelaku UMKM yang tidak mengetahui target pasar, produk, serta ketidakjujuran pelaku UMKM, program tersebut tentu saja adanya manfaat bagi pelaku UMKM berupa pemasukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan mendapatkan pekerjaan.

4.2.2 Bentuk Bantuan LAZISMU

Pada tahap pemberian bantuan ini kepada UMKM tentu saja LAZISMU melihat serta menentukan yang mana yang harus LAZISMU prioritaskan terlebih dahulu dalam memberikan bantuan secara adil dan merata kepada penerima UMKM.

“Bentuk bantuan yang Lazismu berikan berupa pilar ekonomi, baru memulai usaha atau ingin mengembangkan usahanya tersebut, kemudian dari usaha tersebut akan diberikan bantuan berupa peralatan yang mendukung usahanya contohnya: usaha mie balap maka peralatan yang diperlukan berupa gerobak, kuai, sendok dan lain yang berhubungan dengan usahanya tersebut, selain peralatan Lazismu juga memberikan bantuan modal awal”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Dalam mendapatkan bantuan yang diberikan oleh LAZISMU Kota Medan adanya beberapa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang harus terpenuhi untuk mendapatkan bantuan dari LAZISMU.

“Dalam mendapatkan bantuan dari LAZISMU tentu saja harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh LAZISMU, UMKM yang telah mengajukan bantuan kepada Lazismu, kemudian LAZISMU akan mengecek kelayakan melalui 8 asnaf selain itu LAZISMU juga akan mencari tau tentang pelaku usaha dan menanyakan informasi diri UMKM kepada tetangga setelah memenuhi kriteria dan syarat dari LAZISMU maka LAZISMU akan memberikan bantuan kepada penerima UMKM”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff

bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Adapun tahap dalam pemenuhan syarat-syarat tersebut harus sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh LAZISMU untuk menerima bantuan.

“Syarat menerima bantuan dari LAZISMU harus warga sekitar Kota Medan, kemudian harus memenuhi 8 Asnaf yakni (fakir, miskin, amil, mualaf, budak, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil). (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Dalam bentuk bantuan yang diberikan, LAZISMU akan memberikan bantuan kepada penerima UMKM yang lebih membutuhkan secara adil, pemberian bantuan tersebut sesuai dengan pilar ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan yang dibutuhkan untuk usaha sesuai dengan usaha yang dijalankan. Selain dari bentuk bantuan tentu saja penerima UMKM harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh LAZISMU, syarat tersebut harus memenuhi 8 asnaf kemudian LAZISMU akan mengecek kelayakan tersebut, dan mencari tau informasi penerima UMKM baik melalui tetangga, informasi diri, dan keluarga.

4.2.3 Bentuk Penyaluran LAZISMU

Adapun dalam bentuk penyaluran tentu saja LAZISMU akan memberikan bantuan penyaluran kepada calon penerima dari berbagai jenis bidang program yang sudah ditentukan, dirancang, dan dipersiapkan yang sesuai dengan kriteria dari LAZISMU Kota Medan dalam memberikan penyaluran kepada calon penerima.

“Selain UMKM bentuk bantuan yang diberikan Lazismu akan diberikan kepada penerima 8 golongan asnaf yang berhak menerima bantuan dari kita, kemudian selain itu bantuan akan diberikan kepada program yang dikelola oleh Lazismu seperti, beasiswa mentari, rumah tahfidz, muallaf, panti bayi sehat, lansia, dan musafir”. (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.00 WIB)

Dalam bentuk penyaluran yang diberikan oleh LAZISMU kepada penerima 8 golongan penerima asnaf, dari penyaluran tersebut dapat memberikan manfaat kepada 8 golongan tersebut yang dari penyaluran LAZISMU.

“Sejauh ini dapat dikatakan memberikan manfaat bagi penerima UMKM untuk modal usaha mereka, selain modal usaha juga sebagai memenuhi kebutuhan kehidupan rumah tangga atau kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu para penerima manfaat UMKM dapat dikatakan berkembang dan ada juga yang mengalami *stag* tidak aktif atau tidak berjalan. (Hasil wawancara dengan Muhammad Sholah Syahputra Sirait, SE.Sy, staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan LAZISMU Kota Medan. Pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.15 WIB)

Adapun bentuk kesimpulan sementara dari bentuk penyaluran LAZISMU yaitu bentuk penyaluran diberikan kepada calon penerima yang memenuhi 8 golongan asnaf, selain itu penyaluran akan diolah dan diberikan ke berbagai jenis program yang dilaksanakan oleh LAZISMU seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dan dakwah, dalam penyaluran tersebut tentu adanya manfaat khususnya penerima UMKM manfaat tersebut pemberian modal usaha, melanjutkan pemenuhan kebutuhan hidup penerima UMKM sehari-hari, serta ada juga dari penerima UMKM usahanya yang tidak berjalan

4.3 Kesejahteraan Sosial UMKM Kota Medan

4.3.1 Ekonomi

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan dalam tatanan kehidupan yang meliputi aspek sosial, material, spiritual, rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman diri, serta setiap masyarakat dapat melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan kehidupannya, agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Hubungan Ekonomi dalam kesejahteraan saling keterkaitan yang mencakup tercukupinya kebutuhan dasar manusia baik pekerjaan, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun hidup keluarga. Adapun dalam hal ini peneliti mewawancarai mengenai kesejahteraan sosial (ekonomi) penerima UMKM Kota Medan sebagai berikut:

“Nama saya Budi saya merupakan penerima bantuan dari Lazismu Kota Medan, saya berkeinginan untuk mengembangkan usaha ponsel saya dan sudah berjalan hampir 1 tahun, dari penghasilan ponsel saya ini mendapatkan keuntungan kurang lebih sebesar Rp.3.900.000 juta/perbulan.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, Penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Kemudian dalam hal ini peneliti mewawancarai hal yang berkaitan dengan tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga, kesehatan serta pendidikan pelaku UMKM dari usaha berjualan.

“Alhamdulillah dari usaha ponsel ini pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik itu pendidikan sekolah anak saya, maupun kesehatan keluarga.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, Penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Adapun selain dari pemenuhan kehidupan peneliti juga menanyakan hal yang berkaitan dengan ekonomi pelaku UMKM tentang kepemilikan rumah pribadi, sewa, atau milik warisan oleh pelaku UMKM.

“Rumah yang saya tepati ini adalah hak rumah warisan yang sudah dibagi.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, Penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB).

Selain pemenuhan kebutuhan, kepemilikan rumah, peneliti juga menanyakan tentang hal yang berkaitan dengan alat transportasi pelaku UMKM dalam berjualan atau berusaha.

“Saya memakai transportasi sepeda motor untuk pergi ke tempat usaha ponsel.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, Penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Hasil dari kesimpulan peneliti bahwa Bapak Budi Aswadi merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha ponsel dari usaha ponsel tersebut memperoleh keuntungan hampir kurang Rp.3.900.000 juta perbulan, Bapak Budi Aswadi mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya, selain itu Bapak Budi Aswadi memiliki rumah milik warisan yang telah dibagi yang ditempati beliau, dan dalam berjualan Bapak Budi memiliki transportasi sepeda motor untuk pergi ketempat usahanya tersebut.

Selain Bapak Budi Aswadi peneliti juga mewawancarai pelaku UMKM yang lain yang menerima bantuan dari LAZISMU Kota Medan yaitu Bapak Anwar Jambak yang memiliki usaha Catering.

“Nama Bapak Anwar Jambak benar penerima bantuan dari LAZISMU, dari bantuan tersebut saya membuka usaha catering saat ini usaha saya sudah berjalan selama 2 tahun, usaha catering yang saya jalankan alhamdulillah memperoleh keuntungan rata-rata perbulan hampir kurang Rp.5.000.000 juta”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Adapun selain itu peneliti menanyakan hal yang masih berkaitan dengan ekonomi Bapak Anwar Jambak tentang penghasilan setiap bulanya yang sudah memenuhi kehidupan keluarga, kebutuhan kesehatan, dan pendidikan dari hasil usaha catering.

“Alhamdulillah memenuhi kebutuhan baik kebutuhan keluarga, kebutuhan pendidikan anak bapak, kebetulan untuk saat sekarang ini anak sudah selesai pendidikannya semua bahkan yang kecil sudah wisuda kemarin dan sudah bekerja”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Adapun selain dari pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, peneliti juga menanyakan hal yang berkaitan tentang kepemilikan rumah pribadi, sewa, atau milik warisan oleh pelaku UMKM

“Hingga saat sekarang ini belum memiliki rumah pribadi, bahkan tinggal dimesjid, jatah itu untuk nazir masjid”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Selain dari kebutuhan hidup keluarga, kepemilikan rumah, peneliti juga menanyakan mengenai ekonomi Bapak Anwar Jambak yang berkaitan dengan alat transportasi dalam usaha.

“Bapak punya sepeda motor karena sepeda motor ini sangat dibutuhkan, kita usaha catering ini boleh dikatakan kita yang mengantarkan dan menjemput makanan rantang-rantang yang sudah dipakai”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Berdasarkan hasil dari kesimpulan peneliti bahwa Bapak Anwar Jambak merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha makanan catering selama 2 tahun dari usaha catering tersebut memperoleh

kuntungan hampir kurang Rp.5.000.000 juta perbulan, Bapak Anwar mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Bapak Anwar tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal di sebelah masjid sebagai jatah nazir masjid, dan dalam berjualan Bapak Anwar memiliki alat transportasi sepeda motor untuk mengantar dan menjemput rantangan makanan yang telah dipesan.

Selain Bapak Budi Aswadi yang memiliki usaha ponsel, dan Bapak Anwar Jambak yang memiliki usaha catering, peneliti juga mewawancarai pelaku UMKM yang lain yang menerima bantuan dari LAZISMU Kota Medan yaitu Ibu Masni yang berjualan kue basah keliling.

“Alhamdulillah saya ada penerima LAZISMU 1 kali waktu bantuan sebelum puasa, saya membuat kue selama 10 tahun dimana banyak orang yang meminta kepada saya keripik kentang, dan banyak lagi apa yang saya bisa buat, dari usaha saya ini alhamdulillah memperoleh keuntungan, untuk penghasilan saya tidak pernah menghitung pokoknya bisa keluar modal, bisa kita makan, bisa kita masuk jula-jula sudah mencukupi itu semua”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Adapun selain itu peneliti menanyakan hal yang masih berkaitan dengan pelaku UMKM yaitu pemenuhan kehidupan keluarga seperti kesehatan, dan pendidikan pelaku UMKM.

“Kalo itu ya bisa mencukupi dalam keluarga, pendidikan, dan alhamdulillah bisa sehat-sehat keluarga semuanya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Selain hal tersebut yang berkaitan dengan pemenuhan kehidupan keluarga, peneliti juga menanyakan tentang kepemilikan rumah pribadi, sewa, atau milik warisan Ibu Masni

“Tidak memiliki rumah pribadi, saya tinggal rumah sewa bersama kakak”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Selain pemenuhan keluarga, kepemilikan rumah, peneliti juga menanyakan hal yang masih berkaitan dengan ekonomi pelaku UMKM yaitu mengenai kepemilikan alat transportasi dalam usaha.

“Tidak ada kendaraan, Ibu antar kesekolah, nanti orang pesan Ibu antar selain itu Ibu bikin bumbu nasi goreng untuk pesanan orang minta”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Berdasarkan hasil dari kesimpulan peneliti bahwa Ibu Masni merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha dagangan kue basah keliling kurang lebih 10 tahun dari dagangan kue tersebut memperoleh keuntungan yang mencukupi dan bisa memutar usaha beliau, dari keuntungannya beliau tidak pernah menghitung pendapatannya perbulan namun peneliti menanyakan pendapatan harian beliau bisa mencapai Rp.50.000 ribu dalam sehari, Ibu Masni mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Ibu Masni tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal bersama kakak kandung dan mengontrak bersama, dan dalam berjualan Ibu Masni tidak memiliki alat transportasi beliau selalu mengantar kue pesanan orang lain yang telah dipesan.

Selain Bapak Budi Aswadi yang memiliki usaha ponsel, dan Bapak Anwar Jambak yang memiliki usaha catering, dan Ibu Masni pedagang kue basah keliling peneliti juga mewawancarai pelaku UMKM yang lain yang menerima bantuan dari LAZISMU Kota Medan yaitu Bapak Irfan Sazali yang berjualan roti.

“Saya penerima bantuan dari LAZISMU dari bantuan yang saya terima saya memulai menjual roti dengan segala variasi dari bantuan tersebut saya diberikan berupa peralatan seperti kotak berjualan, tenda, meja, capitan serta sisa uang sebesar Rp.3.000.000 juta alhamdulillah dari usaha roti memperoleh keuntungan perbulan sebesar Rp.2.000.000 juta perbulan”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Kemudian peneliti masih menanyakan mengenai ekonomi beliau yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga, kesehatan, dan pendidikan dari hasil usaha setiap bulanya.

“Sama sekali tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya maupun kesehatan dan pendidikan anak saya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Adapun selain dari pemenuhan keluarga dari setiap bulanya peneliti juga menanyakan hal yang berkaitan dengan ekonomi beliau kepemilikan rumah pribadi, sewa, atau milik warisan.

“Tidak punya rumah pribadi, kami menetap tinggal di masjid sebagai pengurus masjid juga”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Selain dari kebutuhan keluarga, kepemilikan rumah pribadi peneliti juga menanyakan kepemilikan alat transportasi Bapak Irfan dalam berjualan.

“Saya tidak memiliki kendaraan sepeda motor, kendaraan yang saya pakai ini dalam berjualan serta mengambil roti itu pun saya masih pinjam punya

adik orang tua”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.13WIB)

Berdasarkan hasil dari kesimpulan peneliti yang dilakukan dengan Bapak Irfan Sazali merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang berjualan roti beliau memulai usaha dari bulan feburari tahun 2023. Bapak Irfan memperoleh bantuan dari LAZISMU berupa perlatan seperti, kotak, tenda, meja, capitan serta sisa uang sebesar Rp.3.000.000 juta sebagai modal awal usaha beliau, dari hasil berjualan tersebut beliau memperoleh keuntungan sebesar Rp.2.000.000 juta perbulan, dari hasil berjualanya tersebut beliau tidak mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Bapak Irfan tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal di masjid serta membantu masjid, dan dalam berjualan Bapak Irfan tidak memiliki alat transportasi sepeda motor, beliau meminjam sepeda motor dari adik orang tua beliau.

4.3.2 Kesehatan

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dari kesejahteraan sosial yang bukan hanya mencakup ekononomi saja melainkan juga mencakup pada kesehatan, yang dapat diartikan kesehatan merupakan kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial lengkap yang aman serta damai tanpa adanya suatu penyakit ataupun kelemahan. Pada kesehatan peneliti menanyakan mengenai keikutsertaan sebagai anggota BPJS dan beserta kelasnya yang dipilih.

“Saya dapat kebetulan yang gratis dari Pemerintah yang tidak bayar, dan berada dikelas 3 sebagai peserta BPJS”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Budi usaha ponsel memiliki kepersertaan sebagai BPJS gratis dari pemerintah pada kelas 3 (bawah). Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, peneliti juga mewawancarai kesehatan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Bapak Anwar Jambak.

“Kebetulan karena bapak pensiunan dari BUMN itu sudah ditanggung sama perusahaan, karena pensiunan jadi BPJS tetap berjalan tanggungan dari BUMN, kemudian dari perusahaan PTPN 4 BPJS kami berada di tingkat 2”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Anwar pemilik usaha catering, beliau merupakan pensiunan BUMN, kepersertaan BPJS Bapak Anwar ditanggung dari BUMN yang tergolong pada kelas 2 (menengah). Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, dan Bapak Anwar, peneliti juga mewawancarai kesehatan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Ibu Masni.

“Ibu tidak ada BPJS, dan kelasnya juga tidak ada, Alhamdulillah kami sehat-sehat dan yang terpenting menjaga kesehatan”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Ibu Masni pedagang kue basah keliling, beliau tidak mengikuti kepersertaan BPJS dan juga tidak memiliki tingkatan pada BPJS, beliau selalu menjaga kesehatanya.

Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, Bapak Anwar, dan Ibu Masni peneliti juga mewawancarai kesehatan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Bapak Irfan Sazali.

“Saya ikut kebetulan kepersertaan BPJS yang gratis dari pemerintah pada kelas 3”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Irfan mengikuti sebagai kepersertaan sebagai anggota BPJS yang gratis dari pemerintah dan ditempatkan pada kelas 3 (bawah).

4.3.3 Pendidikan

Dalam kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan ekonomi, kesehatan, peneliti juga menanyakan dalam aspek pendidikan yang mencakup dalam kesejahteraan sosial, yang mana pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter anak ataupun karakter masyarakat. Selain itu dengan tingkat pendidikan yang tinggi mampu memiliki kualitas serta skill hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan penerima bantuan UMKM Kota Medan.

“Ada 3 anak saya yang masih melanjutkan pendidikan, kedua anak saya mendapatkan bantuan, kebetulan anak saya yang SD Negeri gratis, kemudian yang satu lagi kakanya yang SD dibantu sekolahnya gratis juga, kemudian yang SMP saya terlambat membayar uang sekolahnya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Aswadi, Penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Ceria Ponsel pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Budi usaha ponsel memiliki 3 orang anak, 2 yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), dan 1 orang yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). 2 orang anak Bapak Budi yang duduk di bangku SD mendapatkan bantuan dari sekolah, beliau mengalami kendala pada pembayaran uang sekolah anak pertama yang duduk dibangku SMP. Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, peneliti juga mewawancarai pendidikan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Bapak Anwar Jambak.

“Untuk saat sekarang sudah selesai tapi yang melanjutkan pendidikan sampai Strata-1 hanya satu orang yang dua orang lagi hanya sampai tamat SMU, anak bapak sampai sekarang belum pernah mendapatkan bantuan bahkan bapak tinggal dikota medan ini belum pernah mendapatkan bantuan dari Kota Medan, kemudian pada anak terakhir bapak mengikuti pendidikan itu terkendala dikarenakan Covid sehingga dia tidak bisa mengikuti wisuda secepatnya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Jambak, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik Usaha Catering pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 15.13 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Anwar usaha catering memiliki 3 orang anak, 2 orang anak Bapak Anwar sudah menyelesaikan tingkat pendidikan SMU sedangkan 1 orang anak beliau sudah lulus wisuda pada Strata-1. Selama menempuh pendidikan anak Bapak Anwar tidak pernah mendapatkan bantuan, namun anak Bapak Anwar sempat mengalami terkendala wisuda dikarenakan Covid-19. Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, dan Bapak Anwar pemilik usaha catering, peneliti juga mewawancarai pendidikan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Ibu Masni.

“Keponakan ada yang masih kuliah ada yang tamat SMA, ada yang kerja, selama di sekolah kami tidak pernah mendapatkan bantuan serta terkendala karna jauh dari sekolah”. (Hasil wawancara dengan Ibu Masni, penerima program UMKM LAZISMU Kota Medan/Pemilik usaha Kue basah keliling pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 11.32 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Ibu Masni pedagang kue basah keliling, memiliki 3 orang keponakan, masing-masing dari keponakan Ibu Masni ada yang masih kuliah, selesai SMA, dan ada yang sudah bekerja. Selama masa pendidikan keponakan Ibu Masni tidak pernah mendapatkan bantuan, dan memiliki kendala pada jarak jauh dari sekolah. Selain dari Bapak Budi pemilik usaha ponsel, Bapak Anwar pemilik usaha catering, dan Ibu Masni pedagang kue basah keliling, selain itu peneliti juga mewawancarai pendidikan pelaku UMKM dari penerima bantuan LAZISMU yaitu Bapak Irfan Sazali.

“Saya punya anak 4 orang, 2 masih Sekolah Dasar, yang ketiga masih balita, dan ke empat masih bayi, selama sekolah anak saya tidak pernah mendapatkan bantuan saya terkendala pada uang masuk sekolah anak saya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Sazali, penerima program UMKM Lazismu Kota Medan/Penjual roti pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.15 WIB)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh bahwa pelaku UMKM Bapak Irfan pedagang roti ini memiliki 4 orang anak, 2 orang anak Bapak Irfan masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), 1 orang masih Balita, dan 1 orang masih Bayi. Selama pendidikan anak Bapak Irfan tidak pernah mendapatkan bantuan, dan beliau sempat terkendala pada uang masuk sekolah anak beliau.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan penelitian dari judul: “Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan”. adalah: Peran LAZISMU yang mencakup pada Program LAZISMU, Bentuk Bantuan LAZISMU, Bentuk Penyaluran LAZISMU, serta Kesejahteraan Sosial yang mencakup pada bidang Ekonomi, Kesehatan, dan Pendidikan Pelaku UMKM Kota Medan, Adapun pembahasan peneliti sebagai berikut:

1. Peran LAZISMU (Program LAZISMU)

Hasil kesimpulan peneliti sementara dari keterangan hasil wawancara dengan staff penghimpunan & pendayagunaan sudah berjalan dengan baik dan berhasil, dalam menjalankan program yang telah dirancang dan di persiapkan oleh LAZISMU Kota Medan. LAZISMU memiliki 5 jenis program baik dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial kemanusiaan, dan dakwah, dari beberapa program tersebut LAZISMU memiliki program unggulan yaitu pemberdayaan UMKM, dalam menjalankan program tersebut tentu saja adanya suatu hambatan dalam menjalankan pelaksanaan terkait pelaku UMKM, Sebagian dari pelaku UMKM mereka tidak mengetahui target pasar, produknya sendiri, serta ketidakjujuran pelaku UMKM, dari program bantuan UMKM tersebut tentu saja adanya manfaat bagi pelaku UMKM berupa pemasukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan mendapatkan pekerjaan.

2. Bentuk Bantuan LAZISMU

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada staff LAZISMU Kota Medan, dalam bantuan LAZISMU sudah berjalan dengan baik dan sudah berhasil. Melalui dari kesimpulan yang peneliti peroleh dengan staff penghimpunan & pendayagunaan LAZISMU, dalam bentuk bantuan yang diberikan, LAZISMU akan memberikan bantuan kepada penerima UMKM yang lebih membutuhkan secara adil, pemberian bantuan tersebut sesuai dengan pilar ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan yang dibutuhkan untuk usaha sesuai dengan usaha yang dijalankan. Selain dari bentuk bantuan tentu saja penerima UMKM harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh LAZISMU, syarat tersebut harus memenuhi 8 asnaf, kemudian LAZISMU akan mengecek kelayakan tersebut, dan mencari tau informasi penerima UMKM baik melalui tetangga, informasi diri, dan keluarga.

3. Bentuk Penyaluran LAZISMU

Hasil penelitian yang dilakukan dengan staff LAZISMU melalui bentuk penyaluran dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan dengan staff bidang Penghimpunan & Pendayagunaan Bapak Muhammad Sholah bentuk penyaluran diberikan kepada calon penerima yang memenuhi 8 golongan asnaf, selain itu penyaluran akan diolah dan diberikan ke berbagai jenis program yang dilaksanakan oleh LAZISMU seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dan dakwah, dalam penyaluran tersebut tentu adanya manfaat khususnya penerima UMKM manfaat tersebut pemberian modal usaha, melanjutkan pemenuhan kebutuhan hidup penerima UMKM sehari-hari, serta ada juga dari penerima UMKM usahanya yang tidak berjalan.

4. Kesejahteraan Sosial UMKM Kota Medan (Ekonomi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebanyak 4 orang maka telah ditemukannya tingkat kesejahteraan pendapat kesejahteraan sosial dalam bidang ekonomi yang berbeda-beda pada setiap penerima bantuan UMKM, pada pelaku UMKM ini dapat dikatakan bahwa kesejahteraan sosial pada bidang ekonomi memiliki sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini sesuai dengan kesimpulan dari peneliti Bapak Budi Aswadi merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha ponsel dari usaha ponsel tersebut memperoleh keuntungan hampir kurang Rp.3.900.000 juta perbulan, Bapak Budi Aswadi mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya, selain itu Bapak Budi Aswadi memiliki rumah milik warisan yang telah dibagi yang ditempati beliau, dan dalam berjualan Bapak Budi memiliki transportasi sepeda motor untuk pergi ketempat usahanya tersebut.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial ekonomi Bapak Anwar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa Bapak Anwar Jambak merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha makanan catering selama 2 tahun dari usaha catering tersebut memperoleh keuntungan hampir kurang Rp.5.000.000 juta perbulan, Bapak Anwar Jambak mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Bapak Anwar

Jambak tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal di sebelah masjid sebagai jatah nazir masjid, dan dalam berjualan Bapak Anwar Jambak memiliki alat transportasi sepeda motor untuk mengantar dan menjemput rantangan makanan yang telah dipesan.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial ekonomi Ibu Masni sudah berjalan dengan baik. Melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa. Ibu Masni merupakan penerima bantuan UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang memiliki usaha dagangan kue basah keliling kurang lebih 10 tahun dari dagangan kue tersebut memperoleh keuntungan yang mencukupi dan bisa memutar usaha beliau, dari keuntungannya beliau tidak pernah menghitung pendapatannya perbulan namun peneliti menanyakan pendapatan harian beliau bisa mencapai Rp.50.000 ribu dalam sehari, Ibu Masni mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Ibu Masni tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal bersama kakak kandung dan mengontrak bersama, dan dalam berjualan Ibu Masni tidak memiliki alat transportasi beliau selalu mengantar kue pesanan orang lain yang telah dipesan.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial ekonomi Bapak Irfan belum berjalan dengan baik. Dalam hal ini melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa Bapak Irfan Sazali merupakan penerima bantuan

UMKM dari LAZISMU Kota Medan yang berjualan roti beliau memulai usaha dari bulan feburari tahun 2023 Bapak Irfan Sazali memperoleh bantuan dari LAZISMU berupa peralatan seperti, kotak, tenda, meja, capitan serta sisa uang sebesar 3 juta, dari hasil berjualan tersebut memperoleh keuntungan sebesar 2 juta perbulan, Bapak Irfan Sazali mampu mencukupi kebutuhan kehidupan keluarganya seperti kesehatan serta pendidikan, selain itu Bapak Irfan tidak memiliki rumah pribadi melainkan beliau tinggal di masjid serta membantu mesjid, dan dalam berjualan Bapak Irfan Sazali tidak memiliki alat transportasi sepeda motor, beliau meminjam sepeda motor dari adik orang tua beliau.

5. Kesehatan

Hasil peneliti yang dilakukan peneliti kepada para pelaku penerima usaha mikro kecil menengah (UMKM) maka telah ditemukannya tingkat kesejahteraan sosial dalam bidang kesehatan yang berbeda-beda pada setiap penerima bantuan UMKM, pada pelaku UMKM ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan sosial pada bidang kesehatan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil. Melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa Bapak Budi Aswadi pemilik usaha ponsel memiliki kepersertaan sebagai BPJS gratis dari pemerintah pada kelas 3 (bawah).

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial kesehatan Bapak Anwar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa Bapak Anwar Jambak pemilik usaha catering, beliau

merupakan pensiunan BUMN kepersertaan BPJS Bapak Anwar Jambak ditanggung dari BUMN yang tergolong pada kelas 2 (menengah).

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial kesehatan Ibu Masni belum berjalan dengan berhasil. Melalui hasil kesimpulan peneliti bahwa Ibu Masni merupakan pemilik pedagang kue basah keliling, beliau tidak mengikuti kepersertaan BPJS dan juga tidak memiliki tingkatan pada BPJS, beliau selalu menjaga kesehatannya.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial kesehatan Bapak Irfan sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Melalui hasil kesimpulan dari peneliti bahwa Bapak Irfan Sazali mengikuti sebagai kepersertaan sebagai anggota BPJS yang gratis dari pemerintah dan ditempatkan pada kelas 3 (bawah).

6. Pendidikan

Hasil peneliti yang dilakukan peneliti kepada para pelaku penerima usaha mikro kecil menengah (UMKM) maka telah ditemukannya tingkat kesejahteraan sosial dalam bidang pendidikan yang berbeda-beda pada setiap penerima bantuan UMKM, pada pelaku UMKM ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan sosial pada bidang pendidikan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Melalui hasil

kesimpulan peneliti bahwa Bapak Budi Aswadi pemilik usaha ponsel memiliki 3 orang anak, 2 yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) anak Bapak Budi Aswadi, dan 1 orang yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), anak Bapak Budi 2 orang yang duduk di bangku SD mendapatkan bantuan dari sekolah, beliau mengalami kendala pada pembayaran uang sekolah anak 1 pada bangku SMP.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial pendidikan Bapak Anwar sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Melalui hasil kesimpulan dari peneliti bahwa Bapak Anwar Jambak pemilik usaha catering, memiliki 3 orang anak, 2 orang anak Bapak Anwar sudah selesai menyelesaikan tingkat pendidikan SMU sedangkan 1 orang anak beliau sudah lulus wisuda pada Strata-1. Selama menempuh pendidikan anak Bapak Anwar Jambak tidak pernah mendapatkan bantuan, namun anak Bapak Anwar Jambak sempat mengalami terkendala pada covid-19.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial pendidikan Ibu Masni dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum sepenuhnya berhasil. Melalui hasil kesimpulan dari peneliti bahwa Ibu Masni pedagang kue basah keliling, memiliki 3 orang keponakan, masing-masing dari keponakan Ibu Masni ada yang masih kuliah, selesai SMA, dan ada yang sudah

bekerja. Selama masa pendidikan keponakan Ibu Masni tidak pernah mendapatkan bantuan, dan memiliki kendala pada jarak jauh dari sekolah. Selain dari Bapak Budi Aswadi pemilik usaha ponsel, Bapak Anwar Jambak pemilik usaha catering, dan Ibu Masni pedagang kue basah keliling.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) selanjutnya ditemukan perbedaan dari penerima UMKM sebelumnya. Pada penerima UMKM ini pada kesejahteraan sosial pendidikan Bapak Irfan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik namun belum sepenuhnya berhasil. Melalui hasil kesimpulan dari peneliti bahwa Bapak Irfan Sazali pedagang roti ini memiliki 4 orang anak, 2 orang anak Bapak Irfan masih SD, 1 orang masih Balita, dan 1 orang masih Bayi. Selama pendidikan anak Bapak Irfan tidak pernah mendapatkan bantuan, dan beliau sempat terkendala pada uang masuk sekolah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada staff bidang penghimpunan & pendayagunaan LAZISMU dan penerima bantuan UMKM mengenai “Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan”. Dapat dikatakan peran LAZISMU dalam memberikan bantuan usaha kepada pelaku UMKM dilaksanakan dengan baik dan berhasil. Dengan melalui tahap persyaratan, observasi, serta minat dari pelaku UMKM dalam memulai usaha atau mengembangkan usaha yang dijalankan, kemudian peran LAZISMU dalam memberikan bantuan berupa peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan usaha yang dijalankan selain itu LAZISMU juga memberikan modal sisa uang yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Melalui program bantuan UMKM ini yang diberikan LAZISMU Kota Medan, dapat meningkatkan kondisi Kesejahteraan Sosial Pelaku UMKM. Hal ini ditandai dengan pelaku UMKM mampu memperoleh keuntungan dalam usahanya, yang mana dari keuntungan tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dengan bantuan usaha yang diberikan, kemudian sebagian pelaku UMKM juga dapat memenuhi kondisi kesehatan, serta memenuhi pendidikan anak mereka, selain itu juga pelaku UMKM memiliki pekerjaan yang tetap dalam mengembangkan usahanya keberlanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada LAZISMU diharapkan lebih mengutamakan penerima UMKM yang jujur serta melakukan pelatihan kepada UMKM yang baru memulai usaha yang dijalankan.
2. Kepada pelaku UMKM, diharapkan mampu lebih giat lagi dalam berjualan setiap hari, kemudian membuat usaha atau dagangannya lebih menarik serta mampu mempromosikan jualanya di media sosial seperti gofood, dan sebagainya agar menarik perhatian dan memiliki banyak pelanggan.
3. Kemudian kepada pemerintah agar lebih memperhatikan tingkat kondisi kesejahteraan para pelaku UMKM dan Masyarakat diharapkan dapat mampu menyumbangkan donasi semampu memberikan dana berupa Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) kepada LAZISMU atau kotak amal LAZISMU yang telah disediakan di setiap masjid yang telah di tentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Kesejahteraan Jurnal Ilmu Ekonomi*. 3(1), 64-72.
- Asril, D. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan. *Perspektif*. 6(2).
- Darwanto, Tri. U., & Danuar. D. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*. 2(4), 1-13.
- Dwiastuti, R. (2017). Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: DiLengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif. Universitas Brawijaya Press.
- Habibullah. (2017). Perlindungan Sosial Komperhensif di Indonesia. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*. 3(1).
- Kadeni., & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran*. 8(2), 191-200.
- Kurniawan, F. W., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP*. 2(2), 166-167.

- Mahmudah, L. (2022). Analisis pengelolaan Dana zakat Produktif Dalam memberdayakan UMKM Pada Lazismu Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. 5(2), 119-130.
- Mujahiddin, Mahardika, A. (2017). PPEREMPUAN DAN KEMISKINAN: Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga. UMSU-PRESS Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238.
- Nursidi, M, I., & Wulandari, S. (2021). Analisis Perkembangan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Pendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. 3(1), 196-198.
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM Dalam Pembagunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupatem Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 5(2), 40-52.
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif - Dr. Rukin, S.Pd., M.Si. – Google Books. In Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Saifudin, M. C. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *At Tujjar*. 7(2), 19-40.
- Saleh. A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate Sosial Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98-105.

- Saleh. A., Tanjung, A. (2021). Kontruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 2(09), 1511-1524.
- Saputra, S., & Mujahiddin. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia Dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk Di Desa Sekocia Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 5(4). 1689-1700.
- Setiawan, H. H. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial Poverty Reduction Throught The Social Walfare Center. *Sosio Informa: Kesejahteraan Sosial*. 3(1), 277-279.
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran Lazismu (Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentas Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*. 3(2), 18-19.
- Taftazani, B. M. (2020). Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial. *Social Work Jurnal*. 7(1), 91-96.
- Undang-Undang No. 20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008 Raykat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 1(3), 105-116.
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. 6(1), 32-38.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Abdul Majid
NPM : 1903090056
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 13 APRIL 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pahlawan, Gg. Perwira Dalam No. 10-B
Medan.
Anak Ke : 4 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mis Iriantoso
Nama Ibu : Budiana Lestari
Alamat : Jl. Pahlawan, Gg. Perwira Dalam No. 10-B
Medan.

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060806 Medan
2. SMP Negeri 14 Medan
3. SMA Negeri 18 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023



ABDUL MAJID



UMSU

nggul | Cerdas | Terpercaya
 ia menjawab awal ini agar dia bebuk
 mor dan langgan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi KESOS....
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 8 Januari 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Abdul Majid
 N P M : 1903090056
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 130..... sks, IP Kumulatif 3,79...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Lazim dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Medan.	ACC ✓
2	Peran Paksi Asuhan dalam memberikan kesejahteraan dan kualitas hidup Anak Asuh dipantai Asuhan Ade Irma Kosution, Kota Medan.	X
3	Peranan Guru dalam menangani pola didik pada Anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri di sib negeri Autis, Sumatera Utara.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Keimajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

029. 19. 309

Medan, tgl. 8 Januari2023.

Ketua,

(H. MUGAHARAH, S. Sos, M.Si)
 NIDN: 01 78 0899 02.

Pemohon

(ABDUL MAJID)

Desen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi KESOS.....

(H. MUGAHARAH, S. Sos, M.Si)
 NIDN:



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 7 FEBRUARI 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ABDUL MATHO
N P M : 19030000056
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...5.../SK/IL.3/UMSU-03/F/2023... tanggal dengan judul sebagai berikut :

PERAN LAZISMU DALAM URAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMIKM) DI KOTA MEDAN

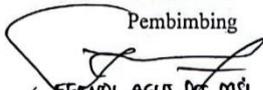
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

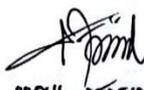
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(EFENDI. AGUS, Drs. Msi.....)

Pemohon,


(ABDUL MATHO.....)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 268/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

SK-4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL SKRIPSI
5	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	1903090053	Drs. H. YURISNA TANJUNG, M.AP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAKASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
7	ABDUL MAJID	1903090056	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN LAZIMU DALAM MELESTARKAN KESUBURAN KESAJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN
8	AJENG RAHMADINI PRACTICIA	1903090040	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	STRATEGI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENYALURKAN BANTUAN SOSIAL KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI DINAS SOSIAL LUBUK PAKAM
9	DIAN AGUNG JEPPI	1903090041	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III
10	TEUKU MUHAMMAD AKBAR	1903090033	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	Drs. H. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PUSKESMAS DALAM MENEGAH STUNTING DI KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

Medan, 01 Syaban 1444 H
 22 Februari 2023 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Rektor
 H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.



Draf Wawancara



Judul Penelitian : Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi
Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan

Nama Peneliti : Abdul Majid

NPM : 1903090056

Bulan/Tahun : Maret 2023

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status Keluarga :
7. Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga :

Pertanyaan:

A. Peran Lazismu

- Program Lazismu
 1. Bisakah Bapak menjelaskan bagaimana program dari lazismu?
 2. Menurut Bapak apakah program Lazismu dalam menjalankan pelaksanaan program mengalami suatu hambatan?
 3. Apakah program Lazismu memberikan manfaat kepada pelaku UMKM?

- Bentuk bantuan Lazismu
 1. Seperti apakah bentuk bantuan Lazismu kepada UMKM?
 2. Apakah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mendapatkan bantuan memenuhi syarat-syarat tertentu?
 3. Apa sajakah syarat-syarat untuk menerima bantuan dari Lazismu?

- Bentuk penyaluran Lazismu
- 1. Selain bantuan kepada UMKM kemana saja bantuan yang akan diberikan oleh Lazismu?
- 2. Apakah bentuk bantuan Lazismu sudah memberikan manfaat kepada penerima UMKM?

B. Kesejahteraan Sosial

- Ekonomi
 - 1. Apakah Bapak/Ibu penerima bantuan dari Lazismu
 - 2. Dari bantuan Lazismu usaha apa yang bapak/Ibu jalankan?
 - 3. Dari usaha yang Bapak/Ibu jalankan apakah memperoleh keuntungan?
 - 4. Berapakah penghasilan rata-rata perbulan yang Bapak/Ibu dapatkan?
 - 5. Dari penghasilan setiap bulanya apakah sudah memenuhi kehidupan keluarga, kebutuhan pendidikan, dan kesehatan?
 - 6. Apakah Bapak/Ibu memiliki rumah pribadi, sewa, atau milik warisan?
 - 7. Apakah Bapak/Ibu pada saat ini memiliki alat transportasi dalam usaha?
-
- Kesehatan
 - 1. Apakah Bapak/Ibu mengikuti kepersertaan sebagai anggota BPJS?
 - 2. Jika Bapak/Ibu ikut menjadi peserta BPJS kelas berapa yang Bapak/Ibu pilih?
-
- Pendidikan
 - 1. Ada berapakah anak Bapak/Ibu yang melanjutkan pendidikan?
 - 2. Apakah anak Bapak/Ibu disekolah mendapatkan bantuan dari sekolah?
 - 3. Apakah anak Bapak/Ibu yang bersekolah memiliki kendala dalam mengikuti pendidikan?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 398/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 15 Sya'ban 1444 H
08 Maret 2023 M

Kepada Yth : **Pimpinan Lazismu Kota Medan**
di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **ABDUL MAJID**
N P M : 1903090056
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No. : 122.BP/III.17/G/2023
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 398/KET/II.3/UMSU-03/F/2023 tanggal 08 Maret 2023 M perihal: *Izin Penelitian*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Nama : ABDUL MAJID
NPM : 1903090056
Semester : VIII
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi/ T.A : PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

Ketua

Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sy, M.E
NKTAM: 1.226.458

Sekretaris

Muhammad Rifki, S.E.Sy
NKTAM: 1.287.122

Kantor LAZISMU Kota Medan,
Jl. Mandala by Pass No.140-A,
Medan 20224, 0853-6231-4263.
Email : lazismukotamedan@gmail.com





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dia menjabar sural in agar daebukan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://filsip.umsu.ac.id> filsip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ABDUL MAJID
N P M : 1903090056
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/2023	Bimbingan persetujuan judul skripsi	
2.	9/1/2023	Bimbingan Latar Belakang Masalah	
3.	3/2/2023	Bimbingan Kategorisasi Penelitian	
4.	7/2/2023	ACC Seminar Proposal	
5.	8/3/2023	Bimbingan Draft wawancara	
6.	12/6/2023	Bimbingan Bab iv dan v	
7.	13/6/2023	Perbaikan deskriptif hasil penelitian	
8.	14/6/2023	ACC Sidang Meja Kajian	

Medan, 19-6-2023



Ketua Program Studi,

(Dr. H. Masahiddin, S.Sos., M.S.P.)
NIDN: 072808902

Pembimbing,

(Dr. Drs. Ependi Hary, M.Si)
NIDN: 0101025902



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1551/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJELIJI			Judul Skripsi
			PENJELIJI I	PENJELIJI II	PENJELIJI III	
1	MUHAMMAD MAJID HIRONARI	1903090050	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. EFFENDI AUGUS., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PERLINDUNGAN PEREMPUNAN DAN ANAK DALAM MENANGANI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUNAN DAN ANAK DI PROVINSI SUMATERA UTARA.
2	BAZWAR RIKY HAFIZA	1903090010	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sp.	Dr. EFFENDI AUGUS., M.Si.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MMTG MEDAN
3	DIAN AGUNG JERRY	1903090041	Dr. EFFENDI AUGUS., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMULUNG DU KELURAHAN MEDAN TENGGARA KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN
4	RAIHANA ANGGI BR MAJURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Sp.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN LAZISMU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN
5	ABDUL MAJID	1903090056	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFFENDI AUGUS., M.Si.	

Notulis Sidang :

Total : 7 hrs * 220'13
70'13

Medan, 04 Safar 1445 H
21 Agustus 2023 M

1. Dinyatakan oleh :

Prof. Dr. MOHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Rektor

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
Ketua



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.Ikom
Sekretaris





